

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pada keseluruhan tahapan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis. Adapun kesimpulan yang berkenaan dengan masalah yang telah dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Implementasi dari model *Learning Cycle 7E* dalam penelitian ini sesuai dengan tujuh fase kegiatan yang diminta yaitu *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal), *engage* (melibatkan), *explore* (menjelajahi), *explain* (menjelaskan), *elaborate* (memerinci), *evaluate* (menilai), dan *extend* (memperluas). Dalam fase *elicit*, pengetahuan awal mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI didatangkan sedikit demi sedikit mengenai karangan narasi yang telah mereka ketahui sebelumnya. Kemudian peneliti memperjelas pemahaman mahasiswa mengenai karangan narasi dengan menjelaskan kriteria yang terdapat dalam narasi. Setelah itu pada fase *engage*, peneliti membangkitkan motivasi dan semangat mahasiswa dengan cara bersama-sama membuat karangan narasi secara lisan dan spontan berdasarkan pengalaman pribadi yang dialami oleh mahasiswa secara langsung, pada fase ini peneliti bersama mahasiswa membuat karangan narasi dengan tema liburan yang berkesan. Kemudian pada fase *explore*, mahasiswa menjelajah bersama teman sekelompoknya untuk menemukan ide-ide penulisan sesuai tema karangan narasi yang diminta oleh peneliti yaitu « *les loisirs* ». Setelah fase ini selesai, dilanjutkan dengan fase *explain* yaitu menunjuk salah seorang dari setiap kelompok

untuk mengungkapkan secara lisan ide-ide yang telah didiskusikan sebelumnya secara berkelompok, mahasiswa lain dapat berperan aktif dengan menanggapi setiap ide yang diutarakan. Memasuki fase kelima *elaborate*, mahasiswa membuat karangan narasi dengan tema yang sama, namun secara individual. Pada fase ini, diharapkan mereka mampu mengembangkan ide-ide penulisan dengan mudah karena telah berlatih sebelumnya. Pada fase berikutnya yaitu *evaluate*, kinerja mahasiswa dalam menjelajahi suatu tema secara berkelompok dinilai secara umum oleh peneliti, kemudian membahasnya bersama. Sedangkan pada fase terakhir yaitu *extend*, peneliti meluruskan kembali konsep salah yang dimiliki mahasiswa mengenai karangan narasi, memastikan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai karangan narasi menjadi semakin luas dengan cara membahas kembali secara umum dan menyimpulkan apa yang dimaksud dengan karangan narasi bersama-sama, serta mengingatkan kembali cara membuat karangan narasi dengan mengembangkan ide-ide dari sebuah tema penulisan dengan cara yang mudah.

- 2) Berdasarkan hasil tes yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh dari 30 mahasiswa pada prates yaitu 8,21 dan nilai rata-rata pascates sebesar 10,24 dari nilai maksimal 15. Peningkatan nilai rata-rata dari kedua tes ini yaitu sebesar 2,03. Selain itu, hipotesis kerja dalam penelitian ini dapat diterima karena model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis. Hal ini dikuatkan dari perhitungan statistik yang menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3) Secara umum mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI memberikan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Hal ini terbukti dari analisis deskriptif data pada angket penelitian yang menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (76,7%) mahasiswa menyatakan setuju penggunaan model *Learning Cycle 7E* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi menarik, serta sebagian besar (60%) mahasiswa berpendapat bahwa model pembelajaran ini sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis. Adapun pendapat mahasiswa mengenai kelebihan dari model pembelajaran *Learning Cycle 7E* yaitu mampu membuat kegiatan menulis karangan narasi bahasa Perancis menjadi lebih menarik, dapat menyatukan ide dalam waktu singkat, dapat mengembangkan gagasan utama dengan lebih mudah, serta mampu mengatasi kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki. Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* yaitu sulit untuk membuat mahasiswa aktif dalam kegiatan menulis, dan juga implementasi model pembelajaran ini membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih.

5. 2 Saran

Pada bagian ini, peneliti akan mencoba menguraikan rekomendasi dan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan baik di masa yang akan datang.

5. 2. 1 Untuk Seluruh Pengajar Bahasa Perancis

Bagi pengajar yang akan memberikan pembelajaran menulis, peneliti memberikan saran agar dapat menggunakan strategi, model ataupun teknik pembelajaran yang sekiranya inovatif dan menarik. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* merupakan salah satu model yang dapat menjadi

alternatif pilihan bagi para pengajar bahasa, diharapkan dengan implementasi model pembelajaran ini pada keterampilan menulis sebuah karangan, peserta didik akan mampu mengembangkan ide-ide dari sebuah tema dalam membuat karangan narasi dengan mudah.

5. 2. 2 Untuk Mahasiswa

Peneliti menyarankan kepada mahasiswa berbagai hal berikut ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis.

- 1) Membiasakan diri untuk menulis dalam bahasa Perancis agar dapat melatih pembuatan struktur kalimat yang telah dipelajari.
- 2) Membaca buku dan hasil tulisan lainnya yang berbahasa Perancis agar menambah penguasaan kosakata.
- 3) Membuat kelompok belajar untuk saling membantu apabila menemukan kesulitan dalam kegiatan menulis.

5. 2. 3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang pembelajaran keterampilan menulis selanjutnya.